

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit diabetes melitus merupakan penyebab kematian nomor enam pada semua kelompok umur. Jumlah penderita DM meningkat dengan cepat di seluruh dunia dan penyakit ini sudah menjadi penyakit epidemi global (Sinaga dan Wirawanni 2012). Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), sekitar 347 juta orang di seluruh dunia menderita DM, dan diperkirakan bahwa kematian akibat diabetes akan meningkat dua per tiga kali pada tahun 2030.

Menurut hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2018, secara umum angka prevalensi diabetes mengalami peningkatan signifikan selama lima tahun terakhir. Di tahun 2013 angka prevalensi diabetes orang dewasa mencapai 6,9%, di tahun 2018 angka tersebut naik menjadi 8,5% (KEMENKES RI 2018).

Tingkat pengetahuan yang rendah akan dapat mempengaruhi pola makan yang salah sehingga menyebabkan kegemukan, yang akhirnya mengakibatkan kenaikan kadar glukosa darah. Diperkirakan sebesar 80-85% penderita DM tipe 2 mengidap kegemukan. Salah satu upaya pencegahan DM adalah dengan perbaikan pola makan melalui pemilihan makanan yang tepat. Pengetahuan merupakan hal yang penting, karena dengan pemahaman mengenai pengetahuan diabetes mellitus masyarakat dapat menentukan langkah untuk mencegah diabetes mellitus.

Mahasiswa adalah sekelompok individu yang termasuk dalam periode remaja dan dewasa muda. Masa remaja dan peralihan menuju dewasa muda merupakan suatu masa perkembangan dalam kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap dalam pegangan nilai.

Pada periode ini telah terbentuk kebiasaan makan ideal dan berat badan ideal, kebiasaan makan pada remaja dan dewasa muda penting untuk diperhatikan karena gaya hidup serta perilaku yang tidak mendukung konsumsi makanan, frekuensi konsumsi makanan seperti daging, roti, fastfood, dan aktivitas fisik yang mempengaruhi gaya hidup dan kebiasaan makan. Pola hidup remaja kini cenderung kurang teratur yang beresiko menyebabkan diabetes mellitus dikemudian hari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Saufika, 2012 terkait

gaya hidup dan kebiasaan makan mahasiswa menjelaskan bahwa gaya hidup mempengaruhi perilaku konsumsi makan pada remaja atau dewasa muda

Berdasarkan hasil penelitian Limsah Silalahi,2019 terkait hubungan pengetahuan dan tindakan pencegahan DM tipe 2 pada siswa siswi SMA Muhammadiyah 7 Surabaya menjelaskan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang diabetes mellitus tipe 2 dengan tindakan dengan pencegahan diabetes mellitus tipe 2.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan diabetes mellitus pada Mahasiswa Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap pencegahan diabetes mellitus pada Mahasiswa Gizi semester II Universitas Muhammadiyah Semarang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik usia dan jenis kelamin pada Mahasiswa Gizi semester II Universitas Muhammadiyah Semarang.
- b. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan tentang diabetes mellitus pada Mahasiswa Gizi semester II Universitas Muhammadiyah Semarang.
- c. Mendeskripsikan sikap pencegahan yang dilakukan pada Mahasiswa Gizi semester II Universitas Muhammadiyah Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai penambah ilmu, informasi atau wawasan terkait diabetes mellitus.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian diatas.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membuka wawasan berpikir penulis dan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pembanding bagi peneliti lain.

